**LAPORAN KEGIATAN *HOME VISIT***

**SMP SUKMA BANGSA BIREUEN**

**TP. 2019-2020**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Koordinator Pelaksana** | : | Meidiana, S.Psi |
| **Nama Siswa** | : | Alya Zaskiya |
| **Kelas/Semester** | : | VII Abraham Maslow/Ganjil |
| **Hari/Tanggal kunjungan** | : | Sabtu, 31 Agustus 2019 |
| **Alamat** | : | Pulo Ara |

1. **Tujuan Kunjungan**

Alya Zaskiya adalah siswa pertama yang mendapatkan giliran *home visit* pada semester ganjil. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi lebih mendalam mengenai Alya dan bagaimana hubungannya dengan keluarga di rumah. Di sekolah, Alya menunjukkan performa yang rendah dalam hal akademik, bahkan tidak bisa menyelesaikan tugas penjumlahan sederhana. Alya mengalami kesulitan hampir dalam semua mata pelajaran, serta masih banyak nilai yang kosong karena tidak menyelesaikan latihan atau catatan. Dalam aspek sosial, Alya sama seperti siswa lainnya, namun keinginannya dalam berteman seringkali terhambat karena sifatnya yang pemalu dan cenderung tidak percaya diri. Saat mencoba bergabung dengan teman-temannya, Alya merasa takut dan minder karena merasa dirinya tidak akan diterima oleh teman-temannya, bahkan Alya pernah disebut “tidak nyambung” saat ikut mengobrol. Akibatnya, Alya pernah minta ingin pindah sekolah karena tidak memiliki teman.

1. **Hasil Observasi dan Wawancara**

Alya tinggal di Desa Pulo Ara bersama orang tua dan seorang adik perempuan di lantai 2 sebuah ruko, sedangkan lantai 1 digunakan sebagai bengkel yang dikelola oleh Ayahnya. Saat tim *Home Visit* sampai, hanya Ayah dan adiknya yang berada di rumah, juga turut serta Nenek dan Bundanya yang bertempat tinggal tepat di samping rumah Alya, sedangkan Ibunya masih bekerja. Alya merupakan lulusan dari SDIT Muhammadiyah, di sana, gurunya memberikan soal ujian dengan tingkat kesulitan yang lebih rendah untuk Alya, berbeda dari teman-temannya. Tidak heran jika saat ini Alya tertinggal dibandingkan siswa lain yang seusia dengannya, serta tidak menguasai materi dasar yang seharusnya sudah dipelajari saat SD. Situasi ini terjadi selama bertahun-tahun sehingga Ayahnya beranggapan bahwa secara tidak langsung hal tersebut telah menjadi *labeling* bagi Alya, bahwa ia tidak pintar dan bahwa ia tidak bisa. Barangkali *mindset* Alya sudah terbentuk dikarenakan pengalamannya semasa SD, dimana gurunya tidak menganggap Alya di kelas dan telah melabelinya sebagai siswa bodoh sehingga dibedakan dari teman-temannya. Di rumah, Alya juga tidak banyak bercerita mengenai tugas sekolah. Jika ditanya oleh Ibunya, ia hanya menjawab seadanya dan tampak tidak berniat untuk mengeluarkan buku. Faktor malas merupakan faktor utama yang menyebabkan sikap Alya, seperti malas berusaha, tidak mau berpikir, dan menyerah sebelum mencoba. Orang tua sangat memanjakan Alya di rumah, bahkan Ibunya pernah mengerjakan PR Bahasa Indonesia Alya karena tidak tegas padanya. Ayahnya menambahkan bahwa Alya masih suka bermain-main dan menyukai segala hal yang menurutnya menyenangkan, misalnya Alya sangat antusias untuk pergi *school visit* ke Takengon, tetapi tidak mengingat tentang tugas-tugas yang harus ia kerjakan sepulangnya dari sana. Alya menyukai idol grup K-Pop dan seringkali menggunakan *gadget*nya untuk mengakses informasi tentang mereka. Seringkali pula Alya malas bangun pagi sehingga terlambat ke sekolah.

1. **Tindak Lanjut Kunjungan**

Di saat teman-temannya yang lain terus melangkah maju, Alya justru terjebak di satu titik sehingga semakin tertinggal dari teman-temannya. Guru tidak bisa menerapkan sistem seperti di SD Alya karena hal itu justru akan membuatnya tidak berkembang dan dalam prosesnya Alya akan semakin tidak mencintai dirinya sendiri. Alya harus mengikuti les khusus di luar kelas untuk mengejar ketertinggalannya, saat ini memang Alya les di dekat rumahnya, namun les tersebut sekaligus tempatnya mengaji sehingga tidak terfokus pada pelajaran. Di sekolah, guru akan lebih sering mengapresiasi dan memberikan pujian atas sesuatu yang Alya lakukan. Hal ini dimaksudkan agar kepercayaan dirinya meningkat dan untuk meminimalisir persepsi diri negatif.

1. **Lampiran Foto Kegiatan**

